

Ibadah Ahad Ahad 11 oktober 2020.

1.. Penjedaan : **Instrument** berdiri

2. Votum dan salam

Anugerah Allah berdjalan bersama kita sependjang langkah kehidupan jang telah kita lewati, kuasa pemulihan Allah dalam Kristus telah menguatkan kita. Pulihkan kami ja Tuhan, agar hidup kami diselimuti oleh sukajitaMu. **De genade van God wandelt samen met ons op kronkelende levenspad. De kracht van Gods herstel in Christus heeft ons versterkt. Herstel ons God, zodat ons leven omhult wordt door Uw vreugde.**

Ibadah minggu ini hanja terdjadi dalam tjurahan kuasa tjinta kasih Allah jang menjegarkan. Damai sedjahtera Allah kiranja merangku djemaat jang beribadah ini. **De aanbidding hier gebeurt allen door de uitstorting van de kracht van Gods liefde die ons verkwikt. Dat Gods Hemelse Heerlijkheid de Gemeente wilt omgeven met Zijn stralen. Amin,**

duduk

Nas Pembukaan :

Menjanji : PKJ 258 ‘Ku ingin selalu dekat padaMu Es=do 3/4

‘Ku ingin sela-lu dekat padaMu, mengiring Tuhan ti-ada djemu.

s M s' l' m d. s' l d d S. D d' m' l s. m' m r d R.

Bila Kaupimpin djalan hidupku, tidak 'ku takut 'kan s'gala set'ru.

M s' l' m d. s' l d d S. d d. r' m s. d' r m r D.

Ref.: O Djurus'lamat, pegang tanganku: bimbinganMu i-tu 'ku perlu.

L s' l' c. l' c D c' l' S. l m. l' S m d c d R.

B'ri pertolongan kuat kuasaMu. O Tuhan Jesus, pegang tanganku!

M s' l' m D f s l D. D l' s' m d d m m r D.

3. Doa dan pematjaan Alkitab : Matius 22: 1-10

Khotbah :

Tidak ada satupun dari teman-teman, sahabat kita bahkan famili kita jang akan memberikan kebahagiaan bagi kita. Musuh kita, atau orang djahat atau pengemis jang diundang masuk makan dalam rumah kita, menjatakan suatu wahju jang sama harganja dengan jang tertulis dalam Alkitab. Apa untungnja mengetahui seisi alkitab sedangkan tidak kenal diri dihadapan sesama manusia. Perlu kita menguasai keadaan barulah kita memandang orang lain sebagai musuh, pendjahat. Bila kita mau menguasai situasi, lebih dulu menguasai diri sendiri. Apabila kita mau tundjukan diri baik, kita harus memahami situasi orang lain tidak sama dengan kita.

Orang jang biking perdjamaan makan pada mulanja tidak menguasai situasi, sehingga orang-orang pertama jang diundang tidak hadir. Namun setelah ia menguasai situasi dan langsung mengundang orang djahat, pengemis, maka disitulah letaknja anugerah baginja. Kita perlu sadar bahwa tingkah laku dan sifat jang selalu mengganggu kita, itu bukan dari orang lain jang kita tidak suka, tapi karena kita melihat orang lain tidak berharga seperti kita atau masih rendah dihadapan kita. Orang sakit, lumpuh, derita, musuh, seteru dihadapan kita mungkin mereka bukan orang jang keras kepala dan sombong, tapi mungkin kita sendiri jang keras kepala dan sombong bila kita lihat orang lain itu lebih rendah dari kita.

Gemeente, er is geen één van onze vrienden of kameraden dan onze eigen familie die ons geluk brengt. Onze vijanden of iemand die een misdaad heeft gepleegd of een bedelaar die door ons thuis zijn uit genodigd, liet een Goddelijke ingeving zien dat even veel waard is als degenen die beschreven zijn in de bijbel. Welk voordeel heeft het om op de hoogte te zijn over de inhoud van de bijbel, terwijl men aan de andere kant zich afzijdig houdt van de medemens. Het belangrijkste is om eerst de noodzaak in te zien van het controleren van de toestand, om dan pas de anderen als vijand of misdadiger te bestempelen. Wanneer wij over de zaak of over de situatie willen heersen, moeten wij allereerst onszelf onder controle krijgen. En wanneer wij ons van onze goede kant willen laten zien, moeten wij er eerst van overtuigd zijn dat de situatie bij de ene niet gelijk is als die bij ons.

De persoon die het feestmaal organiseerde had op de eerste plaats de situatie voordien niet onder controle, met als gevolg dat de mensen die eerst genodigd waren, niet aanwezig waren. Later toen deze persoon de situatie onder controle kreeg, nodigde hij direct daarna bedelaars, zwervers en misdadigers uit om bij hem thuis aan tafel te eten. En daar werd Gods grote gave voor hem neer gezet. Gemeente; wat wij nodig hebben is de bewustheid van onze houding en ons doen en ons laten. Onze houding zal altijd onze plaag geest blijven en het komt niet door mensen die wij niet mogen, maar het komt doordat wij de anderen niet waarderen, zo als wij ons zelf waarderen of anders gezegd de anderen zijn in onze ogen minder dan wij. Zieken, kreupelen, verdrietige mensen en vijanden die

tegen over ons staan zijn misschien mensen die niet koppig of opschepperig doen, maar misschien zijn wij het wel, misschien zijn wij trots en koppig, als wij anderen als laag en minder beschouwen dan ons zelf.

Gemeente; De schriftlezing en de vers van vandaag wil ons de weg wijzen en tevens ons bewuster maken dat Gods genade en gave op ons komt, mits wij het goede in acht nemen en het doen voor onze naaste medemens, ook tot aan degenen die wij als vijand beschouwen. Om die redenen willen wij gedurende ons leven omgaan met elk ander mens en willen wij de anderen ook beschouwen als ons gelijken. Wanneer wij een keer iemand uitnodigen, en later blijkt dat die persoon niet op onze feest komt, kwam het misschien doordat onze uitnodiging niet op waarde werd geschat, belangrijk is ons eigen persoonlijke zaak. Maar als wij het goede voor hebben met de mensen die schandelijk zijn behandeld, dan verschijnt Gods grote gave (genade Gods).

En wanneer wij de ander nederig en laag behandelen, dan zullen anderen weer op hun beurt ons laag en nederig behandelen. Here Jezus verheerlijkt zich zelf als met God, integendeel, Hij verlaagde zich zelf, gelijk met ons als mensen die in zonden leven, waardoor Hij op zijn beurt door die mensen wordt verheerlijkt. Laat het toe, dat ook wij de anderen als ons gelijken willen beschouwen, met zijn nadelen en voordelen, omdat op die manier wij het gebod van Gods recht compleet maken.

Nas hari ini mau mengadjar dan menjadarkan kita bahwa anugerah Allah itu datang keatas kita apabila kita berbuat sesuatu jang baik bagi orang lain, djuga sampai kepada musuh kita. Karena itu hendaklah dalam hidup ini kita mau bergaul dengan siapa sadja dan menganggap orang lain sama dengan diri kita sendiri. Kalau pada suatu waktu, kita mengundang orang, ternyata tidak datang kepesta mungkin kurang indahkan suara kita, pentingkan urusan pribadi. Tapi kalau kita berbuat bagi orang jang hina; datanglah anugerah Allah. Kalau kita menganggap rendah orang lain, maka ada orang lain jang merendahkan kita pula. Tuhan Jesus tidak menganggap dirinja mulia, tinggi dan sama dengan Allah, malah Jesus hampakan dirinja mendjadi sama dengan kita manusia orang berdosa, sehingga disitulah Jesus ditinggikan. Biarlah kita djuga mau menganggap orang lain sama dengan diri kita, jang ada kekurangnja, ada djuga kelebihannja, karena dengan begitu kita genaplah Hukum Tuhan. Amin.

4. Pengakuan Iman (masing masing dalam hati)

berdiri/duduk

5. Kolekta **Instrument**

Doa

6. Berdoa dengan kuntji (doa Bapa Kami, masing masing didalam hati)

Menjanji : Naungan djiwaku. berdiri

Adjaib Tuhanku, Jesus djuruslamat, besar kasihNja padaku.
Naungan djiwaku jang kokoh kuat, tempat jang tentram dan teguh.
Kasih Tuhanku, menaungi aku, hidupku aman dan tentram.
Kasih Tuhanku melindungi aku.
DidalamNja ku tak bimbang, didalamNja ku tak bimbang.

7. Berkat :

Tuhan kiranja mendjaga djemaat terhadap segala ketjelakaan. Ia kiranja mendjaga njawa djemaat. Tuhan kiranja mendjaga keluar-masuk djemaat dari sekarang sampai selama-salamanja. **De Heer behoedt je voor alle kwaad, Hij waakt over je leven. De Heer houdt de wacht over je gaan en je komen van nu tot in eeuwigheid.**

Amin Amin Amin.

Instrument

Selamat hari minggu; kiranja Tuhan Geredja menjertai dan memberkati kita

Musim Tjengkih di Maluku

